

Pengaruh Pola Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Disekolah

Cici Sri Kurnia Sari

UPTD SDN 013824 Pulau Maria, Indonesia

Email: cicisrikurniasari109@gmail.com

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**

Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Pola Pembelajaran Ini adalah rutinitas yang Anda ikuti untuk studi Anda, dengan atau tanpa menyadarinya . Kemampuannya bervariasi dari satu siswa ke siswa lainnya, bergantung pada tingkat intelektual mereka dan jumlah kerja keras yang dilakukan. Saat ini, sebagaimana setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, pola belajar mereka juga terbukti berbeda. Belajar adalah proses mental dan emosional atau bisa disebut juga sebagai proses berfikir dan merasakan. seseorang dikatakan belajar bila fikiran dan perasaan aktif. aktivitas fikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati orang lain, akan tetapi akan terasa oleh yang bersangkutan (orang yang senang belajar) Belajar merupakan proses perubahan individu yang berlangsung sepanjang hayat. belajar juga proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti, motivasi, emosional, sikap yang lainnya dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan. unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai pendorong , situasi belajar, yang memberikan kemungkinan terjadi kegiatan belajar

Kata Kunci: Pengaruh, Pola Pembelajaran, PAI.

Abstract: *Study Pattern This is the routine you follow for your studies, with or without realizing it. Abilities vary from student to student, depending on their intellectual level and the amount of hard work put in. Currently, just as each student has different abilities, their learning patterns are also proven to be different. Learning is a mental and emotional process or can also be called a process of thinking and feeling. A person is said to learn if his thoughts and feelings are active. the activity of thoughts and feelings themselves cannot be observed by others, but will be felt by those concerned (people who like to learn). Learning is a process of individual change that lasts throughout life. Learning is also a process of changing behavior that is continuous between various elements and lasts a lifetime which is driven by various aspects such as motivation, emotion, attitudes, etc. and ultimately produces the desired behavior. The main elements in learning are individuals as learning participants, needs as drivers, learning situations, which provide the possibility for learning activities to occur*
Keywords: Influence, Learning Patterns, PAI.

Pendahuluan

Kata pola juga bisa diartikan strategi, metode dan pendekatan (Senjaya, Wina, 2013) pembelajaran terdapat juga istilah lain yang kadang-kadang sulit dibedakan yaitu teknik dan taktik mengajar. Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari pola pembelajaran. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode misalnya, cara yang bagaimana yang harus dilakukan agar metode ceramah yang dilakukan berjalan efektif dan efisien? Dengan demikian, sebelum seseorang melakukan proses ceramah sebaiknya memperhatikan kondisi dan situasi. Misalnya, berceramah pada siang hari jumlah siswa yang banyak tentu saja akan berbeda jika ceramah itu dilakukan pagi hari

dengan jumlah siswa yang terbatas. Taktik adalah seseorang dalam melaksanakan teknik atau metode tertentu. Dengan demikian, taktik sifatnya lebih individual. Misalnya, walaupun dua orang sama-sama menggunakan metode ceramah dalam situasi kondisi yang sama, sudah pasti mereka akan melakukan yang berbeda, misalnya dalam taktik menggunakan ilustrasi atau menggunakan gaya bahasa agar materi yang disampaikan mudah dipahami. Dari penjelasan di atas, maka dapat ditentukan bahwa suatu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang dilakukan; sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat diterapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menemukan teknik yang dianggapnya relevan dengan metode, dan penggunaan teknik itu dalam setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lain.

Proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar ditinjau dari segi penerapannya, proses pembelajaran kerja kelompok ada yang tepat digunakan untuk siswa dalam jumlah besar, dan ada juga yang tepat untuk siswa dalam jumlah kecil, ada yang tepat digunakan dalam kelas atau diluar kelas.

Berdasarkan wawancara dan observasi ditemukan di awal, peneliti menemukan strategi guru menyampaikan materi PAI terhadap peserta didik dengan menyenangkan sehingga memudahkan murid mendapatkan pelajaran tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian Kajian pustaka sering juga dikenal landasan teori. Kajian pustaka ini bertujuan untuk menjawab atau menemukan solusi dari suatu topik permasalahan yang akan diteliti. Maka dari itu, teori yang dipilih harus valid agar hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan dan bisa memberikan manfaat serta solusi bagi pembaca terhadap topik permasalahan yang diangkat.

Hasil dan Pembahasan Pola Pembelajaran

Menurut kamus bahasa Indonesia pola artinya gambaran yang dipakai untuk mencontoh, corak, sistem dan bentuk. Pola adalah bentuk atau model (atau lebih abstrak, suatu set peraturan) yang bisa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu bagian dari sesuatu. khususnya jika yang ditimbulkan cukup mencapai suatu jenis untuk pola dasar yang dapat di tujukan atau terlihat.

Sedangkan menurut J.J Hasibuan Pola adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mendinamisasikan proses belajar mengajar. Pola bisa disebut juga dengan metode.

Pola ialah model yang digunakan sebagai acuan dalam membentuk suatu sikap hingga dapat menghasilkan sebagaimana yang diharapkan. Pola tersebut digunakan agar sesuatu yang telah digambarkan tidak melenceng ke arah yang tidak seharusnya.

Istilah pola, desain dan model sama-sama merupakan kerangka atau bentuk awal yang bersifat umum kemudian diberi sentuhan personal menuju bentuk yang sempurna yang bersifat unik, pola lebih bersifat umum, dasar, dan kaku.

Desain pembelajaran adalah proses yang sistematis dalam mencapai tujuan instruksional secara efektif dan efisien melalui pengidentifikasian masalah pengembangan strategi, dan bahan instruksional, serta pengevaluasian terhadap strategi dan bahan instruksional tersebut untuk menentukan apa yang harus direvisi. dalam menyusun desain pembelajaran hal-hal pokok yang harus diperhatikan adalah bahwa tujuan dari pembuatan desain pembelajaran tersebut adalah untuk membuat langkah kerja seorang guru lebih sistematis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Secara umum istilah “Model” diartikan sebagai kerang konseptual yang digunakan sebagaimana pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam istilah selanjutnya model digunakan untuk menunjukkan pengertian yang pertama sebagai kerangka konseptual, atas dasar pemikiran tersebut maka yang dimaksud dengan model belajar mengajar adalah kerangka konseptual dan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar, dengan demikian aktivitas belajar mengajar benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.

Desain pembelajaran berisi tentang persiapan-persiapan dalam empat elemen komponen dasar terkait dengan persiapan pelaksanaan proses pembelajaran. empat komponen dasar dalam pembelajaran tersebut meliputi pembelajaran, tujuan metode, evaluasi. Dalam penyusunan desain pembelajaran seorang guru harus mampu memahami dan menerapkan konsep maupun prosedur keempat komponen dasar tersebut. artinya bahwa penyusunan desain pembelajaran harus saking terkait satu elemen dengan elemen lainnya. jangan sampai masing-masing elemen bertolak belakang satu dengan lainnya.

Tujuan pembelajaran aksara Arab Melayu disekolah adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa dalam menguasai bahasa tulisan aksara Arab Melayu. Pelajaran tentang struktur aksara bahasa arab Melayu misalnya ditujukan bagi pemahaman atas struktur itu dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa. Tujuan seperti ini dapat dicapai jika guru memberikan porsi latihan yang cukup di kelas agar siswa tahu penggunaan bahasa yang benar dan tepat. Lebih jelasnya, siswa perlu sering dilatih berdiskusi tentang berbagai hal untuk meningkatkan kefahaman penguasaan membaca dan menulis aksara Arab Melayu.

Pengajaran bahasa pada dasarnya mengandung tiga aspek. Pertama, aspek kognitif, yaitu siswa menggunakan pikirannya untuk dapat memahami penjelasan guru tentang penyusunan kata dan kalimat yang menggunakan bahan tulisan dan bacaan Aksara Arab Melayu. Kedua, aspek afektif yaitu kemampuan guru menimbulkan rasa ketertarikan dan bangga dalam diri siswa untuk menguasai bahasa Arab Melayu. Ketiga, aspek psikomotorik, yakni kemampuan siswa dalam menerapkan materi yang dipelajari. Misalnya, secara lisan dan tulisan siswa mampu membaca dan menulis aksara Arab Melayu dengan tepat dan benar.

Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah proses perubahan perilaku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.

Belajar adalah proses yang dilakukan secara sadar untuk mendewasakan anak. kegiatan pembelajaran dilakukan oleh orang dewasa secara sadar dan terencana yang diorientasikan pada tujuan untuk melakukan perubahan pada diri si anak dalam berbagai kemampuan. perubahan pada si anak yang akan dicapai dalam setiap pembelajaran adalah perubahan pada berbagai aspek.

Para ahli pendidikan telah banyak mendefinisikan belajar antara lain Oemar Hamalik belajar adalah modifikasi atau memperteguh pengetahuan kelakuan melalui pengalaman.

a. Skinner

Seorang pakar teori belajar mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. berdasarkan eksperimennya, ia percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila diberi penguatan (*reinforcer*).

b. Hilgard dan bower

mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respons bawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.

c. Morgan

mengemukakan belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

d. Robert M. Gagne

Menurut Robert M. Gagne, belajar ialah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi dari lingkungan menjadi beberapa tahapan pengolahan informasi yang diperlakukan untuk memperoleh kapabilitas yang baru.

Pendidikan Agama Islam

Agama Islam adalah agama yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada seorang yang mulia yaitu Nabi Muhammad SAW kepada seluruh umat manusia untuk melakukan berbagai kegiatan beribadah dan mengabdikan diri kepada Allah SWT melalui syariat yang dibawakan Nabi Muhammad SAW.

Pendidikan agama Islam adalah salah satu pelajaran yang diperlukan dalam kegiatan sehari-hari, terutama dalam beribadah kepada Allah SWT. Sumber dan pedoman manusia dalam memahami dan mempelajari agama Islam yaitu dengan bersandarkan kepada Al-qur'an dan Al-hadis Nabi Muhammad SAW. Pendidikan Islam mempunyai tujuan agar manusia mengetahui tentang bertauhid dan beribadah serta melakukan berbagai kegiatan ibadah lainnya.

Menurut Ahmad Tafsir yang mendefinisikan pendidikan agama Islam sebagai ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam. Dengan demikian, ilmu pendidikan Islam adalah ilmu yang berdasarkan kepada Al-qur'an dan Hadis dan akal.

Dalam lembaga sekolah yang islami telah menjadi pendidikan agama Islam menjadi materi utama yang harus dipelajari. Pelajaran pendidikan agama Islam adalah salah satu pelajaran yang membawakan manusia menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Karena dengan mempelajari pendidikan agama Islam

peserta lebih menggunakan ilmu dalam mengabdikan dirinya sebagai makhluk yang dituntut harus beribadah kepada yang Maha Pencipta.

Perkembangan pelajaran pendidikan agama Islam sangat maju dan sangat berkembang, bahkan pemerintah juga sangat melibatkan dalam dunia pendidikan Islam. Terutama pendidikan madrasah diniyah awaliyah serta pesantren-pesantren yang ada diseluruh Indonesia. Pesantren atau madrasah adalah tempat menimba ilmu keagamaan serta menjadikan anak didik menjadi seorang yang mempunyai iman serta pondasi keilmuan khususnya dalam pendidikan agama Islam.

Pelajaran pendidikan agama Islam mempelajari berbagai aspek yaitu, mempelajari tentang tajwid atau membaguskan bacaan Al-qur'an, mempelajari tentang berbagai syariat Islam yaitu cara bersuci, shalat, sikap terpuji, sejarah nabi Muhammad SAW, dan juga mempelajari bertauhid dan mengimani Allah SWT.

Materi Shalat Wajib

Kata shalat secara etimologis, berarti doa. Adapun shalat, secara terminologis adalah seperangkat perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan beberapa syarat tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Pengertian shalat ini mencakup segala bentuk shalat yang diawali dengan takbirat al ihram dan diakhiri dengan salam.

Dalam Islam, shalat menempati kedudukan yang tidak dapat ditandingi oleh ibadah lainnya. Selain termasuk rukun Islam, shalat itu tiang agama, shalat juga termasuk ibadah yang pertama diwajibkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW ketika mi'raj.

Pendapat para ulama tentang jumlah bilangan shalat yang difardhukan. Jumhur ulama, termasuk imam Malik dan Syafi'i, berpendapat bahwa jumlah jumlah shalat yang wajib hanya lima sebagaimana yang disebutkan dalam hadis tentang Mi'raj, yaitu subuh, zuhur, asar, magrib, isya.

Melaksanakan shalat lima waktu ini adalah wajib atau fardu'ain, yaitu sesuatu yang diharuskan dan yang mengikat kepada setiap diri individu seorang muslim yang telah dewasa, berakal sehat, baligh. Apabila shalat wajib ini ditinggalkan, orang yang meninggalkannya mendapat dosa dari Allah swt.

Kesimpulan

Pola pembelajaran, atau model pembelajaran, adalah suatu perencanaan atau pedoman yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran di kelas atau tutorial. Pola pembelajaran dapat memiliki banyak manfaat bagi siswa dan guru, antara lain:

Siswa, Pola pembelajaran dapat membantu siswa memahami isi pembelajaran dengan lebih cepat dan mudah. Pola pembelajaran juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar, kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, serta keterampilan proses keilmuan dan kemandirian belajar. Selain itu, pola pembelajaran dapat mendorong siswa untuk menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan, dan kerja sama dalam kelompok.

Guru, Pola pembelajaran dapat membantu guru memilih teknik pengajaran yang tepat, strategi, dan metode untuk memanfaatkan situasi pengajaran dan materi secara efektif. Pola pembelajaran juga dapat membantu guru membawa perubahan yang diinginkan dalam perilaku peserta didik. sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan saat ini.

Daftar Pustaka

Dewi Salma Prawiradilaga. Prinsip disain Pembelajaran. Jakarta:Kencana

- Haidir. Jurnal pendidikan Islam TAZKIYA. Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN SU MEDAN. 2012.
- Hamid, Ismail. Kesusasteraan Indonesia Lama Bercorak Islam. Jakarta : Al Husna. 1989.
- Hamzah. Model Pembelajaran. Jakarta : Pt Bumi aksara. 2011.
- Hanafiah. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung :Pt Refika Aditam.2009
- Ibnu Katsir. Tafsir Ibnu Katsir jilid 1-7, Bogor:Pustaka Imam Syafi'i. 2003.
- Iskandar. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: GP Press. 2009.
- J.J.Hasibuan. Proses Belajar Mengajar. PT Remaja Rosdakarya,Bandung. 2009.
- Jalaluddin Rakhmat. Metode Penelitian Dilengkapi Statistik Contoh Analisis Statistik. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1984.
- Lestari & Ngatini, Pendidikan Islam Kontesktual, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010.
- Lexy J.Moleong. Metode penelitian kualitatif. Bandung: PT Temaja Roskarya. 2008.
- Made Wena. Strategi pembelajaran inovatif kontemporer,Jakarta : PT Bumi Aksara. 2010.
- Margaret Gredler. Belajar dan mengajar, Jakarta: Rajawali. 1994.
- Masitoh, Lakmana dewi. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2009.
- Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Roesdakarya. 2005.
- Nana Sudjana. Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Ngalimun, Strategi Dan Model Pembelajaran, Yogyakarta : Aswaja Presindo.2012
- Oemar Hamalik. Media Pembelajaran. Bandung: PT Citra Aditya. 1994.
- Prenada Media Group.2009.
- Quraish Shihab Muhammad. Tafsir l-Misbah Pesan dan keserasian Al-qur'an, Jakarta:Lentera hati, 2002.
- Rahmat Kurniawan. Religiusitas Aparat Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal dalam mewujudkan masyarakat Madina yang Madani,Medan:Kencana. 2009.
- Roihan Nasution,. Dapat membaca dan menulis aksara arab Melayu. Medan: Al Hijra. 2013.
- Rusman. Model-model pembelajaran. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada. 2013.